

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Nani Purwanti (2016)

Nani meneliti tentang model penerimaan dan penggunaan program aplikasi akuntansi pada siswa smk studi kasus SMK yadika 1 dan SMK yadika 2 di jakarta barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan program aplikasi akuntansi yang digunakan dalam siswa di SMK Yadika 1 tegal alur dan SMK Yadika 2 tanjung duren dengan faktor-faktor yang mempengaruhi model Teori Pelaku Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (UTAUT) yang telah dimodifikasi. Metode uji statistik Structural Equation Modeling (SEM) akan dianalisis dengan menggunakan software AMOS, dengan penelitian ini memudahkan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku dari pengguna aplikasi program akuntansi Accurate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan penggunaan program aplikasi akuntansi Accurate oleh siswa dipengaruhi oleh harapan kinerja, kondisi yang memfasilitasi, dan keahlian menggunakan komputer, karena menghasilkan nilai prosentase 66% dari varians. Hasil gender dan pengalaman pengguna terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan program aplikasi akuntansi Accurate yang disebabkan oleh kinerja harapan, kemampuan diri seseorang dalam menggunakan komputer dan fasilitas yang memfasilitasi. Sedangkan uji signifikansi moderating keragaman perbedaan gender dan pengalaman pengguna terhadap penggunaan

penerimaan program aplikasi akuntansi Accurate yang disebabkan oleh kinerja usaha dan pengaruh sosial tidak di analisis karena tidak terbukti.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu persamaanya dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Tujuan penelitian untuk menguji minat pemanfaatan dan penggunaan dengan model (UAUT).
2. Variabel penelitian terdahulu menggunakan variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi, dan variabel dependen penggunaan sistem informasi, dan variabel yang digunakan peneliti saat ini ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan minat pemanfaatan.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Sampel pada siswa SMK Yadika 1 dan SMK Yadika 2 di Jakarta barat, sedangkan dengan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan jasa asuransi jiwa di surabaya.
2. Variabel yang berbeda yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah gender, dan pengalaman penggunaan sebagai variabel pemoderasi. Sedangkan variabel yang akan digunakan peneliti saat ini tidak menggunakan variabel gander, dan pengalaman penggunaan sebagai pemoderasi.
3. Teknik analisis data dari penelitian terdahulu menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan software AMOS,

sedangkan peneliti saat ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan software SmartPLS.

2. Muhammad Syaukani (2013)

Syaukani memneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemnfaatan dan perilaku penggunaan sistem ekokardiografi dari beberapa rumah sakit di Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat pemnfaatan dan penggunaan sistem ekokardiografi di rumah sakit Banjarmasin. Metode analisis ini menggunakan *regresi linier* berganda dan *korelasi parsial*. Hasil dari penelitin ini adalah menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor social berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi serta kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem ekokardiografi. Sedangkan dengan variable moderasi faktor usia memiliki hubungan memoderasi ekspektasi kinerja dengan minat pemnfaatan, faktor usia memoderasi kondisi memfasilitasi dengan perilaku penggunaan, sedangkan faktor usia tidak memiliki efek memoderasi terhadap hubungan ekspektasi usaha, faktor sosial dengan minat pemanfaatan.

Berdasarkan dari variabel, dan tujuannya persamaan dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Tujuannya untuk meneliti minat pemnfatan dan penggunaan dengan model (UTAUT). Peneliti terdahulu menggunakan

2. Variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan variabel dependen minat pemanfaatan, dan penggunaan, dan peneliti saat ini menggunakan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Sampel yang digunakan tenaga medis bekerja di pusat kontrol di 16 rumah sakit di Banjarmasin yang menggunakan sistem ekokardiografi, sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel karyawan perusahaan jasa asuransi jiwa di surabaya.
2. Teknik analisis data peneliti terdahulu menggunakan regresi linier berganda dan korelasi pasial dengan bantuan software SPSS, sedangkan peneliti saat ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan software SmartPLS.

3. Nugroho Jatmiko Jati dan Herry Laksito (2012)

Nugroho meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem E-ticket. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap penggunaan teknologi informasi dengan menguji model yang diajukan oleh Venkatesh, et al. (2003) yaitu model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Penelitian ini menggunakan sampel 15 biro perjalanan dan travel agency dikota semarang yang terdaftar di ASITA Jawa Tengah dan mengaplikasikan layanan e-ticket dalam hal

reservasi tiket perjalanan. Penentuan sampel dilakukan dengan metode convenience sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner yang dikirimkan langsung ke masing-masing perusahaan (data primer). Sebanyak 134 kuisisioner kembali dari 150 yang dikirim dan hanya 120 kuisisioner yang dapat diolah. Analisa data dilakukan menggunakan teknik regresi dengan software SPSS 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi. hanya faktor sosial yang tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. hal ini disebabkan pengaruh lingkungan, prestige, dan status sosial tidak mempengaruhi penggunaan teknologi informasi.

Persamaan penelitian terdahulu tujuannya, dan variabel sebagai berikut :

1. Tujuan untuk menguji minat pemanfaatan dan penggunaan dengan menguji model (UTAUT).
2. Variabel independen pada penelitian terdahulu terdiri dari lima variabel yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai sistem informasi. Lalu variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi.

perbedaan dengan penelitian yang terdahulu adalah pada sampel yang diperoleh, dan teknik analisis data sebagai berikut :

1. penelitian terdahulu menggunakan sampel lima belas biro perjalanan travel dan agency di Kota Semarang yang terdaftar di ASITA Jawa Tengah dan mengaplikasikan layanan e-ticket, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan jasa asuransi jiwa di Surabaya.
2. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 17, sedangkan peneliti saat ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software SmartPLS.

4. Nurlita Novianti dan Zaki (2010)

Nurlita Novianti meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer dengan gender sebagai variabel moderating. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji masing-masing pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi dan gender sebagai variabel moderasi. Sampel digunakan pengguna sistem informasi organisasi sektor publik di Malang dan teknik analisis data yang digunakan analisis linier berganda, moderasi regresi software yang digunakan SPSS 13. Hasil penelitian secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan hasil dari gender sebagai variabel pemoderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi kinerja, ekspektasi

usaha, dan faktor sosial. Implikasi penelitian ini relevan terhadap organisasi sektor public dimalang.

Persamaan peneliti terdahulu tujuan, dan variabel yang digunakan sebagai berikut :

1. Tujuan untuk menguji minat pemanfaatan dalam model (UTAUT).
2. Variabel independennya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan dependennya minat pemanfaatan.

Perbedaan dari penelitian terdahulu pada sampel dan teknik analisis data sebagai berikut :

1. menggunakan sampel organisasi sektor public di malang, sedangkan peneliti saat ini ini menggunakan perusahaan jasa asuransi jiwa di Surabaya.
2. Variabel yang digunakan kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan sebagai variabel intervening terhadap penggunaan sistem informasi dengan menggunakan model penelitian UTAUT.
3. Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan uji regresi linier berganda dan moderasi regresi dengan bantuan software SPSS13, sedangkan peneliti saat ini menggunakan uji Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software SmartPLS.

5. Rini Handayani (2007)

Rini Handayani meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. tujuan penelitian Rini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat

pemanfaatan sistem informasi dan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem informasi dengan menguji model yang diajukan oleh Venkatesh et al. (2003). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari persepsi individu pemakai sistem informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Data dikumpulkan melalui mail survey.

Sebanyak 83 kuesioner kembali dari tiga ratus yang dikirim dan hanya enam puluh kuisisioner yang dapat diolah. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Persamaan tujuan, dan variabel yang digunakan dengan penelitian yang terdahulu adalah :

1. meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi dengan model (UTAUT).
2. Variabel yang digunakan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi sebagai variabel independen dan variabel dependen minat pemanfaatan dan penggunaan.

Perbedaan dengan penelitian yang terdahulu pada sampel, dan teknik analisis data sebagai berikut adalah :

1. sampel yang digunakan oleh penelitian Rini Handayani yaitu karyawan bagian akuntansi dan keuangan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel karyawan pada perusahaan jasa asuransi jiwa di surabaya.
2. Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 11.5, sedangkan peneliti saat ini menggunakan uji Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software SmartPLS.

TABEL 2.1
DAFTAR RANGKUMAN PENELITIAN TERDAHULU DENGAN
PENELITIAN SEKARANG

NO	Nama	Tahun	Topik	Sampel	Persamaan	Perbedaan
1.	Nani Purwanti	2016	model penerimaan dan penggunaan program aplikasi akuntansi pada siswa smk studi kasus smk yadika 1 dan smk yadika 2 di jakarta barat.	siswa di SMK Yadika 1 tegal alur dan SMK Yadika 2 tanjung duren.	tujuan penelitian untuk menguji minat pemanfaatan dan penggunaan dengan model (UAUT), dan variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi, dan variabel dependen penggunaan sistem informasi	sampel perusahaan jasa asuransi jiwa di surabaya. Dan teknik analisis data penelitian saat ini menggunakan structural equation modeling dengan bantuan smartPLS.

2.	Muhammad Syaukani	2013	faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan sistem ekokardiografi dari beberapa rumah sakit di Banjarmasin	digunakan tenaga medis bekerja di pusat kontrol di 16 rumah sakit di Banjarmasin yang menggunakan sistem ekokardiografi.	menggunakan variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan variabel dependen minat pemanfaatan, dan penggunaan	menggunakan sampel karyawan perusahaan jasa asuransi jiwa di surabaya. Teknik analisis data peneliti terdahulu menggunakan regresi linier berganda dan korelasi pasial dengan bantuan software SPSS, sedangkan peneliti saat ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan software SmartPLS.
3.	Nugroho Jatmiko Jati dan Herry Laksito	2012	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem informasi	15 biro perjalanan travel dan agency di kota semarang yang terdaftar di ASITA Jawa Tengah	Variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, minat pemanfaatan sistem informasi	sampel yang digunakan, yaitu karyawan perusahaan jasa asuransi jiwa di surabaya dan dalam penelitian ini tidak terdapat variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi
4.	Nurlita Novianti	2010	faktor-faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan	pengguna sistem informasi organisasi sektor public	variabel independennya ekspektasi kinerja, ekspektasi	menggunakan perusahaan jasa asuransi jiwa di surabaya

			sistem informasi berbasis komputer dengan gender sebagai variable moderating	di malang	usaha, faktor sosial, dan dependnya minat pemanfaatan.	
5.	Rini Handayani	2007	faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta	Meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi, dan variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi.	sampel yang digunakan, yaitu karyawan perusahaan jasa asuransijiwa di surabaya.

2.2 Landasan Teori

Adapun teori yang mendasari dan mendukung penelitian ini, tertulis pada sub bab–sub bab sebagai berikut: (1) *Model Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology (UTAUT)*, (2) pengertian sistem informasi, (3) manfaat Sistem Informasi, (4) minat terhadap penggunaan SI, (5) Kinerja, (6) ekspektasi kinerja, (7) ekspektasi usaha, (8) faktor sosial, (9) pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SI, (10) pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SI, (11) pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI. Sub bab-sub bab tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

2.2.1 Model Unified Theory Of Acceptance And Usage Of Technology (UTAUT)

Teori-teori tentang penerimaan teknologi oleh pemakai sistem dikembangkan oleh Venkatesh et.al, (2003). Delapan teori yang dikaji adalah *technology acceptance model/TAM*, *motivational model/MM*, *theory of reasoned action/TRA*, *theory of planned behavior/TPB*, TAM+TPB, *innovation diffusion theory/IDT*, *model of PC utilization/MPCU*, dan *social cognitive theory/SCT*. Teori-teori yang sudah ada ini dikembangkan menjadi sebuah model baru terintegrasi dinamakan teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology/UTAUT*). Venkates et.al (2003) menyatakan bahwa harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), adalah variabel utama yang mempengaruhi minat untuk menggunakan suatu teknologi baru, sementara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) dan minat berperilaku (*behavioral intention*) adalah dua variabel yang mempengaruhi perilaku penggunaan (*use behavior*) secara langsung. Variabel moderator jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman penggunaan (*experience*) dan kesediaan penggunaan (*voluntariness of use*).

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah cara teratur untuk mengumpulkan, memproses, mengelola, dan melaporkan informasi agar organisasi dapat mencapai tujuan dan sasarannya. Sistem informasi formal memiliki tanggung jawab jelas untuk memproduksi informasi, sebaliknya sistem informasi informal adalah sistem yang

muncul dari adanya kebutuhan yang tidak dipuaskan oleh saluran formal. Sistem ini berjalan tanpa adanya penugasan formal (Romney, 2003:455). Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan (Tata Sutabri, 2004:15).

Informasi keuangan tersebut dikumpulkan dan diproses secara efektif dan efisien untuk pembuatan keputusan, melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi telah dicatat dan diproses secara akurat, serta untuk melindungi data tersebut dan aktivitas lain yang dimiliki oleh perusahaan (Krismiaji, 2010:23). (Azhar Susanto, 2013:8) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai tiga fungsi penting :

- 1) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan.
- 3) Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak *Eksternal*.

2.2.3 Manfaat Sistem Informasi

Manfaat sistem informasi bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dengan sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai pengguna sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan lain yang mendukung pihak manajemen informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi juga menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantuk mereka dalam melaksanakan pekerjaan operasionalnya (Hall, 2004:21).

Menurut Teddy dan Bambang (2002) manfaat sistem informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi informasi tersebut untuk menyelesaikan tugas. Dalam penelitian ini dimana tugas tersebut berupa menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa. Dalam menghadapi abad 21 dimana teknologi informasi semakin global terhadap tiga indikator utama dari hasil pendidikan yang bermutu dan tercermin dari kemampuan pribadi lulusannya yaitu :

1. Kemampuan untuk bertahan dalam kehidupan
2. Kemampuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan baik dalam segi sosial, budaya politik dan ekonomi
3. Kemampuan belajar terus pada pendidikan lanjutan

2.2.4 Teknologi Informasi

Komponen teknologi informasi dapat dikelompokkan kedalam dua macam kategori, yaitu teknologi sistem informasi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) telekomunikasi (Jogiyanto, 2005:52). Berikut merupakan beberapa komponen :

1. Teknologi berbasis komputer
2. Teknologi telekomunikasi/komunikasi

Dari komponen teknologi tersebut ada tiga elemen pendukung untuk menjalankan teknologi sistem informasi tersebut dengan ada satu kesatuan dari *software*, *hardware*, dan sumber daya yang mengoperasikannya (*brainware*). Komputer sebagai suatu sistem, terdiri dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan

sehingga dapat memiliki satu tujuan dalam melaksanakan tugas yang diberikan (Jogiyanto, 2005:127).

2.2.5 Minat Terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Sikap terhadap penggunaan sistem informasi menunjukkan keputusan individu untuk menggunakan SI dalam menyelesaikan serangkaian tugasnya. Penggunaan sistem informasi merupakan sikap perasaan tentang perilaku penggunaan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya, pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Jogiyanto, 2007:326). Menurut Ajzen (1988), banyak sekali perilaku-perilaku yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari dilakukan dibawah control kemauan (*volintional control*) adalah perilaku-perilaku yang individual menginginkannya, atau menolak untuk tidak melakukannya jika mereka memutuskan untuk melawannya.

2.2.6 Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja dipekerjaannya. Lima konstruk yang termasuk dalam ekspektasi kinerja yang diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah kegunaan persepsian, motivasi, ekstrinsik, kecocokan tugas, keuntungan relatif, dan ekspektasi-ekspektasi hasil (Jogiyanto, 2007 : 315). Lestari dan Zulaikha (2007) menyatakan sistem teknologi informasi dapat dijadikan sebagai mekanisme koordinasi lintas unit dan berpengaruh terhadap proses yang ada

dalam organisasi. Dengan penggunaan sistem teknologi informasi diharapkan kondinasi antar unit dalam organisasi dapat berjalan dengan cepat dan tepat sehingga kinerja organisasi secara umum dapat meningkat.

2.2.7 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi sebaliknya susatu sistem sulit digunakan maka usaha yang tinggi menggunakannya (Jogiyanto, 2007 : 318). Ekspektasi Usaha menurut Venkatesh et al (2003) dalam Rini Handayani (2007) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya

Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kerumitan (*complexity*), dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) (Jogiyanto, 2007 : 321). Penelitian yang dilakukan Rini Handayani (2007) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan teknologi informasi dalam setting sukarela maupun wajib.

2.2.8 Faktor Sosial

Faktor sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempresepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru (Jogiyanto, 2007 : 321). Terdapat dua konstruk sebagai penentu langsung terhadap minat diwakili oleh beberapa konstruk, yaitu norma subyektif dan faktor-faktor (Jogiyanto, 2007 : 321).

Menurut Nugroho Jati Jatmiko dan Herry Laksito (2012), faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi.

Thomson, et al (1991) dan Diana (2001) dalam Nugroho Jati Jatmiko dan Herry Laksito (2012) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem. Dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Sedangkan Davis, et al (1989) dalam Rini Handayani (2007) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara norma-norma sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

2.2.9 Kondisi-Kondisi Memfasilitasi

Kondisi-kondisi memfasilitasi (*facilitating condition*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem (Jogiyanto, 2007:324). Definisi ini mendukung perilaku persiapan (*perceived behavioral control*) di TPB/DTPB. Sedangkan definisi menurut Thompson et al. (dalam Jogiyanto, 2007:325) faktor-faktor obyektif di lingkungan yang man pengamat-pengamat setuju membuat suatu tindakan untuk mudah dilakukan, termasuk penyediaan dukungan komputer.

2.2.10 Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi kinerja merupakan sebuah tingkatan seorang individu meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan perceived usefulness, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif Venkatesh et al. (2003) dengan adanya kegunaan, motivasi dan keuntungan yang dihasilkan, maka pengguna teknologi akan meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan pekerjaannya.

Ekspektasi kinerja adalah seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu untuk mendapatkan keuntungan kinerja dalam melakukan pekerjaannya (Jogiyanto, 2007 : 315). Lima konstruk yang termasuk dalam ekspektasi kinerja yang diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah kegunaan persepsian, ekspektasi ekstrinsik, kecocokan tugas, keuntungan relatif, dan ekspektasi-ekspektasi hasil. Dan itu dapat dilihat dari persepsi seseorang yang minat pemanfaatan dalam ekspektasi kinerja akan dapat meningkatkan produktifitas, memberi manfaat perusahaan, meningkatkan efektifitas pekerjaan. Seseorang yang meyakini bahwa pemanfaatan sistem informasi akan membantu untuk meningkatkan dalam hal pekerjaan, dan meningkatkan dalam hal minat pemanfaatan (behavioral intention).

2.2.11 Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Venkatesh et al. (dalam Jogiyanto, 2007:318) ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang dapat mengurangi tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaannya. Apabila seseorang merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem informasi maka akan meningkatkan motivasi dalam melakukan pekerjaannya.

Kemudahan dalam penggunaan sistem informasi akan menimbulkan keyakinan bahwa sistem tersebut mempunyai kegunaan kehidupannya. Hasil penelitian yang dilakukan Venkatesh et al. (2003) yaitu ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis et al. (1989) dan Thomson et al. (1991) dalam Rini Handayani (2007). Pengaruh ekspektasi usaha dapat dijelaskan bahwa seseorang beranggapan bahwa dalam menggunakan sistem tidak mengalami kesulitan, tidak menyita waktu. Memberikan pengaruh terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) untuk kemudahan seseorang pemakai dalam melakukan pekerjaan yang akan dirasakan dalam menggunakan sistem informasi.

2.2.12 Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Faktor sosial merupakan tingkatan seorang individu yang mengaggap orang lain dapat meyakinkan dirinya untuk menggunakan suatu sistem baru (Venkatesh et al. 2003). Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah dipresentasikan oleh konstruk-konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan image (Venkatesh et al.2003). moore dan Bensabat (1991) dalam Rini Handayani (2007) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan sistem informasi akan meningkatkan status seseorang didalam sistem sosial.

Thomson et al. (1991) dan Diana (2001) dalam Nugroho Jati Jatmiko dan Herry Laksito (2012) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara

faktor-faktor sosial pemakai sistem, faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Sedangkan davis, et al.(1989) dalam Jati dan Laksito (2012) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara norma-norma sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan sesuai teori Venkatesh, et al. (2003) dalam Jati dan Laksito (2012) yang menyatakan hubungan signifikan positif faktor sosial terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi dan bukti empiris yang mendukung lainnya. Dengan demikian faktor sosial merupakan dorongan dan pengaruh lingkungan kerja dalam minat pemanfaatan sistem informasi, seorang individu yang beranggapan menggunakan sistem dipengaruhi rekan kerja, atasan juga mempengaruhi, dan didukung oleh perusahaan. Memberikan pengaruh terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) yang timbul dari dorongan sosial dalam lingkungan perusahaan.

2.2.13 Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem. Triandis (dalam penelitian Thompson et al, 1991) menemukan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan dalam Venkatesh, et al. (2003) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi pada karyawan.

Dimana kondisi yang memfasilitasi merupakan fasilitas organisasional untuk membantu karyawan dalam menunjang kinerja sistem. Untuk seseorang yang meyakini dalam kondisi yang memfasilitasi yang diperlukan untuk menggunakan sistem, tenaga ahli yang tersedia untuk membantu, dan pengetahuan yang diperlukan. Memberikan pengaruh terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) yang timbul dari seorang individu merasa sumber daya dan fasilitas telah disediakan oleh perusahaan untuk membantunya dalam pekerjaannya.

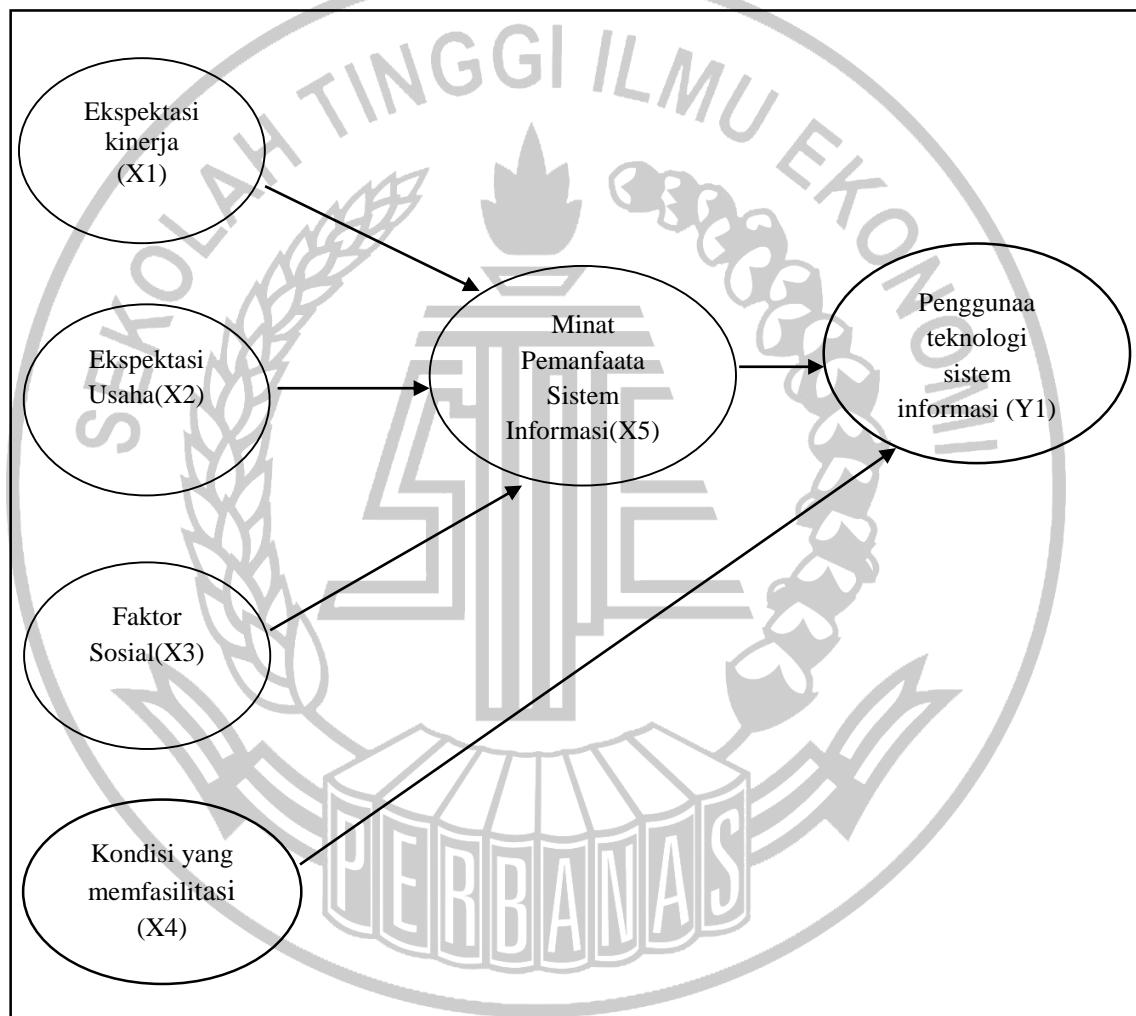
2.2.14 Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Minat seseorang merupakan suatu bentuk ekspresi dan keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor sosial, perasaan, dan konsekuensi yang dirasakan (Triandis 1980). Dalam hasil penelitian Davis et, al (1989) menyatakan bahwa adanya minat pemanfaatan sistem informasi yang digunakan oleh pemakai sistem informasi akan meningkatkan penggunaan sistem informasi. Sedangkan Thompson et, al (1991) menyatakan bahwa bila seseorang yakin dalam kegunaan sistem informasi dapat meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya seorang individu tersebut akan menggunakan sistem informasi. Dalam Venkatesh et al, (2003) menyatakan bahwa minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Minat pemanfaatan merupakan minat seseorang untuk melakukan atau tindakan perilaku terhadap penggunaan, dan merupakan bentuk yang membuat seseorang melakukannya secara sadar dengan mempertimbangkan segala aspek

tindakan. Memberikan pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi (*behavioral use*) yang terjadi dimana seorang individu yang mempunyai keinginan, dan motivasi untuk menggunakan sistem informasi akan memberikan manfaat, kemudahan, dan efektifitas dalam pekerjaannya.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis dari kata hipo yang berarti dibawah dan thesa yang berarti kebenaran). pernyataan atau dugaan tersebut disebut proporsi.

H1 : ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

H2 : ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

H3 : faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

H4 : kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi

H5 : minat pemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan teknologi sistem informasi

